BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Masjid Jogokariyan Yogyakarta mengenai “Manajemen Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Jama’ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta” Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa proses pengembangan UMKM jama’ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam pelaksanaannya tidak lepas dari usaha takmir masjid dalam mengoptimalkan dana Infaq shodaqoh dari para *Muzzaki* untuk di alokasikan sebagai batuan dana modal usaha bagi para jama’ah untuk pengembangan UMKM nya. Sebab masalah permodalan menjadi hal mendasar bagi para jama’ah yang mencoba membangun usaha baru.

Disisi lain pelatihan dan pembinaan, pengarahan serta pemberian motivasi juga sebagai strategi mengoptimalkan potensi jama’ah melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berawal dari jama’ah yang disubsidi hingga jama’ah mandiri dan nantinya menjadi *muzzaki* Baitul Mall Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Hal inilah yang menjadikan langkah awal menuju kesejahteraan masyarakat yang dibina melalui pengembangan UMKM khususnya di lingkungan Kampung Jogokariyan. pihak pengelola Masjid Jogokariyan juga menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi para jama’ah.

Sehingga peran masjid yang sesungguhnya tercapai tidak lepas dari visi misi Masjid yang sudah ditetapkan yakni terwujudnya masyarakat sejahtera lahir batin yang diridhoi Allah SWT melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di masjid”

Ketercukupan dalam bidang ekonomi bagi setiap orang dalam menjalani kehidupan adalah salah satu faktor yang paling penting untuk menggapai kebahagiaan. Karena tidak ada seseorangpun yang tidak mempunyai cita-cita hidup bahagia. Meskipun kebahagiaan tidak hanya diukur dengan finansial yang melimpah, namun hal itu menjadi pilar penting untuk mewujudkannya. Bahkan setiap orang senantiasa berusaha dengan berbagai macam ragam kegiatan untuk memenuhi faktor yang satu ini. Hanya saja fenomena yang ada dalam penelitian menunjukkan bahwa tidak semua orang memperoleh nasib mendapatkan kemudahan dalam meraihnya. Sekalipun potensi dimiliki dan kesempatan ada, akan tetapi masih membutuhkan hal-hal yang lain untuk mewujudkannya.

Manajemen pengembangan UMKM jama'ah yang diterapkan oleh takmir Masjid Jogokariyan merupakan sebuah usaha jangka panjang dalam proses pengembangan (*organization development*) terhadap jama'ah masjid khususnya bagi mereka yang telah mendapatkan dana stimulant untuk pengembangan modal usaha. Selain dengan pelatihan (*couching*). Hal ini menjadi salah satu factor pendukung pengembangan UMKM jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Adapun faktor

pendukung pengembangan UMKM jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta adalah : Masjid Jogokariyan yang strategis yakni terletak di tengah-tengah kampung Jogokariyan tepatnya berada di pinggir jalan raya yang mudah di lalui moda transportasi, sehingga menjadikan masjid ini tempat yang sangat strategis bagi perkembangan dakwah. Mudah diakses bagi jama'ah dari berbagai wilayah, rekam data yang dimiliki pengurus masjid Jogokariyan dapat mempermudah proses pendataan jama'ah, modal usaha yang diberikan masjid kepada jama'ah tidak wajib untuk dikembalikan pihak masjid dalam artian jika usaha yang digeluti lancar, jangkauan yang mudah untuk komunikasi dan kordinasi bagi para pengurus dan jama'ah masjid jogokaryan

Namun dalam pelaksanaannya tentu terdapat berbagai hambatan baik dari segi personal jama'ah maupun pihak pengurus masjid. Hal ini dapat memberikan pelajaran kepada kita semua untuk tetap belajar dan tetap berusaha semaksimal mungkin. Adapun penghambat dalam pengembangan UMKM jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta adalah: Kurangnya *muzzaki* Baitu Mal Masjid Jogkariyan sehingga pihak takmir membatasi nominal dalam pemberian modal usaha bagi jama'ah masjid, kurangnya keuletan dalam penguasaan ketrampilan dalam berusaha dalam diri jama'ah, media pemasaran bagi para jama'ah yang memiliki usaha kecil sebatas kampong Jogokariyan dan masih kurangnya biaya permodalan bagi setiap jama'ah yang merintis usahanya dari NOL

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di Masjid Jogokariyan Yogyakarta dengan mengambil sampel responden takmir masjid beserta jama'ah masjid Jogokariyan yang mendapatkan bantuan modal usaha. Hal yang paling penting dalam bidang manajerial yakni bidang administrasi, meliputi pembukuan kegiatan, laporan keuangan, pengadaan barang, proses produksi hingga pemasaran produk adalah hal yang penting. Sejauh pengamatan peneliti budaya administrasi di internal takmir Masjid Jogokariyan sudah bagus. Pencatatan uang masuk dan keluar, nama-nama donatur dan betuk sumbangan yang tercatat dengan rapi, baik yang terdapat dipapan pengumuman maupun dalam bulletin tahunan (BULIF).

Saran peneliti dalam manajemen pengembangan UMKM jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta hendaknya diberdayakan dengan baik karena pada saat ini perekonomian menempati posisi sangat strategis karena dapat menyumbang lebih dalam penyerapan tenaga kerja. Disamping itu UMKM sangat penting dalam menjamin stabilitas sosial yang berdampak pada pengangguran yang meningkat.

Bagi segenap jama'ah masjid Jogokariyan tetap *istiqomah*, aktif, kreatif dan produktif dalam mengikuti serangkaian program yang diselenggarakan takmir masjid. Lebih bisa mengatur waktu dalam berbisnis serta partisipasinya dalam memakmurkan masjid. Dalam proses manajerial pengembangan

UMKM jama'ah masjid diharapkan lebih menekankan pada aspek kepercayaan dan pelayanan yang maksimal terhadap pelanggan. Sehingga pemasaran prodak serta kesetiaan pelanggan akan berjalan dengan maksimal. Selain dalam tahap *actuating* atau secara pelaksanaannya lebih dimaksimalkan dalam proses pencatatan dan pembukuan. Baik pengeluaran, pemasukan, laporan keuangan, evauasi kerja, hingga program menabung, menyisihkan sebagian hasil usaha untuk bersedekah bahkan untuk berinvestasi.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunannya sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pembaca, penulis mengharapkan saran yang konstruktif dan kompleks dari semua pihak guna perbaikan skripsi dan peningkatan pada pelaksanaan tugas lain.

Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kekurangan, kelemahan, dan kehilafan ini, semoga Allah SWT meridhoi hasil penelitian ini sehingga membawa manfaat bagi *civitas academica* dan pembaca budiman dalam memperluas

IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sains), serta bagi penulis pada khususnya. Amin.